

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada salah satu sekolah dasar yang berada di wilayah Jakarta yaitu Madrasah Ibtidaiyah (MI) Sultan Hasanuddin, Buncit Raya, Kalibata, Pancoran, Jakarta Selatan. Alasan peneliti memilih objek penelitian ini adalah karena MI Sultan Hasanuddin Jakarta telah didirikan sejak 1970 dan sudah menerima dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sejak program ini diselenggarakan oleh pemerintah yaitu pada tahun 2005.

Banyaknya pemberitaan di media yang menyatakan bahwa dana BOS rawan disalahgunakan. Realitasnya berdasarkan hasil wawancara terhadap kepada pihak sekola MI Sultan Hasanuddin Jakarta, terdapat kendala dan masalah dalam pengelolaan dana BOS yang masih terlihat tertutup bagi pihak luar, sehingga ada indikasi kurangnya transparansi dalam penggunaannya oleh sekolah. Selain itu, pengawasan yang dilakukan oleh masyarakat atau wali murid terhadap pihak sekolah masih lemah, seolah-olah mereka kurang mengetahui seluk-beluk pengelolaan dana BOS di sekolah. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk menganalisis implementasi Permendikbudristek No. 63 Tahun 2022 tentang pengelolaan dana BOS yang diterapkan di sekolah.

Kegiatan penelitian ini diperkirakan dilakukan dalam waktu tiga bulan (April-Juni 2024). Penelitian ini akan difokuskan untuk menganalisis pengelolaan dana BOS tahun anggaran 2023, alasannya karena mekanisme

penyaluran dana BOS pada tahun 2023 ini berbeda dari tahun-tahun sebelumnya, di mana sebelumnya dana disalurkan melalui Dinas Pendidikan Daerah dan kemudian diteruskan ke sekolah, namun pada tahun 2023 ini penyalurannya langsung dikirimkan ke rekening sekolah.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus, yang berarti penelitian dilakukan dengan melakukan analisis mendalam terhadap kasus tertentu, seperti peristiwa, kegiatan, proses, atau individu di suatu instansi dengan populasi terbatas. Oleh karena itu, hasil dan kesimpulan dari penelitian ini hanya berlaku secara terbatas pada objek yang diteliti. (Creswell, 2018: 51). Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang meneliti kondisi objek dalam keadaan alami. Peneliti berperan sebagai instrumen utama, data dikumpulkan melalui teknik triangulasi (gabungan), analisis data dilakukan secara induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi. (Sugiyono, 2020: 15).

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data, mencerna, dan merumuskan informasi tersebut, kemudian melakukan analisis dan menyimpulkannya untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan Permendikbudristek No. 63 Tahun 2022 tentang pengelolaan dana BOS di sekolah, ditinjau dari aspek prosedur pengelolaan, penggunaan, dan sasaran Dana BOS. Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan

berupa kata-kata, gambar, bukan angka, dan diperoleh melalui wawancara, observasi, dokumentasi, serta catatan lapangan.

C. Sumber Data

Menurut (Abdussamad, 2021: 142) salah satu pertimbangan dalam memilih masalah adalah ketersediaan sumber data. Dalam penelitian kualitatif, data berfokus pada pemahaman terhadap fenomena yang muncul. Sumber data merupakan subjek dari mana data diperoleh. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber data primer (Utama)

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya melalui prosedur dan teknik pengambilan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data primer terdiri dari:

a. Wawancara

Narasumber dalam penelitian ini meliputi kepala sekolah, bendahara sekolah, dan guru. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi mengenai pengelolaan dana BOS, yang mencakup kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan pengawasan.

b. Observasi

Pengamatan lapangan dilakukan secara langsung untuk mempelajari pedoman, prosedur, serta kebijakan yang diterapkan di sekolah.

2. Sumber data sekunder (Data pendukung)

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber lain yang relevan, seperti dokumen, catatan, laporan, dan arsip resmi.

Data sekunder terdiri dari:

a. Dokumentasi

Mengakses data dari arsip yang tersimpan. Data tersebut meliputi:

- 1) Data profil MI Sultan Hasanuddin Jakarta meliputi visi, misi, jumlah siswa, jumlah guru, dan struktur organisasi sekolah.
- 2) Data pengelolaan dana BOS MI Sultan Hasanuddin Jakarta, meliputi pembukuan dana BOS, Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah (RKAM), laporan pertanggungjawaban penggunaan dana BOS (LPJ), serta dokumen relevan dan berkas laporan yang telah disusun oleh berbagai pihak tentang objek yang diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2020: 293) teknik pengumpulan data adalah langkah strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data. Tanpa pemahaman tentang teknik pengumpulan data yang akan digunakan, peneliti tidak akan bisa mendapatkan data yang valid dan objektif.

Untuk memperoleh data yang valid dan objektif dalam penelitian ini, peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data yang akan dianalisis dan diolah, antara lain wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Data yang dikumpulkan mencakup analisis implementasi

Permendikbudristek No. 63 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Dana BOS di MI Sultan Hasanuddin Jakarta.

1. Metode wawancara (Interview)

Metode wawancara adalah proses tanya jawab secara lisan dalam penelitian yang dilakukan secara langsung antara dua orang atau lebih, di mana informasi disampaikan dan diterima secara langsung. Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mewawancarai kepala sekolah, bendahara sekolah, dan guru.

Berikut tabel daftar narasumber pada penelitian:

Tabel 3.1 Daftar Narasumber Pada Penelitian

No	Nama	Jabatan	Materi Wawancara
1	Bapak AF	Kepala Sekolah	Perencanaan, Pelaksanaan, Pengawasan Dan Evaluasi, Pelaporan Dan Pertanggungjawaban Dana BOS
2	Ibu DM	Bendahara Sekolah	Perencanaan, Pelaksanaan, Pengawasan Dan Evaluasi, Pelaporan Dan Pertanggungjawaban Dana BOS
3	Bapak JP	Guru	Perencanaan, Pelaksanaan, Pengawasan Dan Evaluasi, Pelaporan Dan Pertanggungjawaban Dana BOS

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

2. Metode observasi (Pengamatan)

Metode observasi adalah teknik yang melibatkan pencatatan sistematis mengenai perilaku dengan cara mengamati individu atau kelompok secara langsung. Dalam tahap ini, peneliti akan turun langsung ke

lokasi penelitian untuk melakukan pengamatan dan memperoleh data yang relevan dengan penelitian.

3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi melibatkan pencarian dan pengumpulan data dari dokumen tertulis asli seperti catatan, transkrip, buku, surat, majalah, prasasti, dan lainnya. Dalam penelitian ini, dokumen tertulis yang digunakan mencakup instrumen evaluasi diri madrasah, pengelolaan Dana BOS pada akun portal BOS, laporan pertanggungjawaban (LPJ) Dana BOS, buku catatan pengeluaran kas Dana BOS, kuitansi pembelian barang, dan nota pembayaran untuk daya dan jasa.

E. Teknik Keabsahan Data

Menurut (Sugiyono, 2020: 361) keabsahan data penting untuk memastikan validitas atau kredibilitas data. Dalam penelitian ini, triangulasi diterapkan untuk menguji validitas data. Triangulasi adalah teknik yang menggabungkan berbagai metode dan sumber data yang sudah ada untuk memperoleh hasil yang lebih akurat. Selanjutnya, peneliti memberikan data yang telah ditranskripsikan kepada partisipan untuk dibaca ulang.

Triangulasi teknik digunakan untuk memverifikasi kredibilitas data dengan membandingkan informasi dari berbagai narasumber dan teknik yang berbeda. Misalnya, peneliti membandingkan data yang diperoleh dari berbagai pihak di sekolah seperti kepala sekolah, bendahara, dan guru menggunakan berbagai metode seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.

F. Teknik Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2020: 318) analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses sistematis untuk mengidentifikasi dan menghubungkan komponen-komponen data yang telah dikumpulkan. Proses ini bertujuan untuk mengklasifikasikan data serta memahami hubungan antara berbagai elemen, sehingga peneliti dapat menyusun dan mengevaluasi temuan dari data yang telah diperoleh.

Analisis data adalah proses mengumpulkan, menyusun, dan mengolah data yang telah dikumpulkan untuk mendapatkan kesimpulan. Setelah data terkumpul, peneliti akan memeriksa dan mengolah informasi tersebut secara sistematis untuk menghasilkan temuan yang dapat disimpulkan.

Dalam penelitian ini, akan dilakukan tiga tahap proses analisis data, yang meliputi langkah-langkah berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah rangkaian aktivitas yang bertujuan untuk menyederhanakan, memfokuskan, dan menekankan aspek-aspek penting, serta mengidentifikasi pola dan tema utama. Proses reduksi data dimulai setelah pengumpulan data selesai. Data yang dikumpulkan mengenai pengelolaan dana BOS dari kepala sekolah, bendahara sekolah, guru, dan komite sekolah kemudian diringkas dan diorganisir dengan baik. Dengan demikian, data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas,

memudahkan peneliti dalam proses pengumpulan data berikutnya, dan mempermudah pencarian data jika diperlukan.

Dalam penelitian ini, reduksi data berfungsi untuk menyederhanakan informasi yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga informasi tersebut menjadi relevan dengan topik implementasi Permendikbudristek No. 63 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Dana BOS.

2. Penyajian data

Setelah proses reduksi data selesai, langkah berikutnya adalah menyajikan data dalam bentuk uraian singkat (naratif). Penyajian data dapat dilengkapi dengan gambar, bagan, dan tabel untuk memperkuat informasi, sehingga pembaca dapat memahami isi penelitian ini dengan lebih jelas. Hal ini juga akan memudahkan peneliti dalam memahami situasi yang ada dan merencanakan langkah-langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut.

Penelitian ini akan menyajikan data dalam bentuk teks atau narasi. Untuk memperjelas hasil penelitian, data tersebut akan dilengkapi dengan tabel dan gambar.

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi data

Penarikan kesimpulan adalah langkah akhir dalam proses analisis data. Temuan yang awalnya belum jelas menjadi lebih terang seiring bertambahnya data yang mendukung. Kesimpulan harus terus diverifikasi sepanjang penelitian. Verifikasi bisa dilakukan secara singkat dengan

mencari data baru atau lebih mendalam jika penelitian dilakukan oleh tim, untuk memastikan validitas yang lebih kuat.

Dalam penelitian ini, peneliti akan membuat sebuah kesimpulan dari penyajian data tentang kesesuaian pengimplementasian Permendikbudristek No. 63 Tahun 2022 Tentang Pengelolaan Dana BOS serta kendala atau hambatan yang dihadapi serta strategi yang telah diterapkan sekolah.

